Dr. Thoyyibah. T. S. Kom. M. Kom.
Drs. H. Jazuli Mukhtar, M.M.

KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM DAN APLIKASINYA

KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM DAN APLIKASINYA

Dalam era di mana informasi menjadi mata uang utama, "Knowledge Management System" menjadi panduan yang mendalam dan inspiratif tentang pentingnya Knowledge Management (Manajemen Pengetahuan) dalam meningkatkan daya saing organisasi. Penulis membawa pembaca dalam perjalanan yang memadukan teori dan praktik terkini dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan pengetahuan.

Buku ini membuka pintu gerbang bagi pembaca untuk memahami esensi Knowledge Management sebagai suatu disiplin yang strategis. Dengan berfokus pada bagaimana organisasi dapat menyusun, menyimpan, dan mendistribusikan pengetahuan, pembaca diajak untuk merenung tentang peran kritis pengetahuan dalam mencapai tujuan bisnis.

Pembaca akan dihadapkan pada konsep-konsep utama, termasuk identifikasi pengetahuan kritis, pengembangan budaya pembelajaran, serta penerapan teknologi untuk memfasilitasi kolaborasi dan akses informasi. Buku ini tidak hanya mengeksplorasi keuntungan ekonomis Knowledge Management, tetapi juga menyoroti dampak positifnya terhadap inovasi, produktivitas, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Sebagai pelengkap, penulis menghadirkan studi kasus dari berbagai industri untuk menunjukkan bagaimana organisasi yang berhasil menerapkan konsep Knowledge Management dapat mengubah tantangan menjadi peluang. Pembaca akan diberikan wawasan mendalam tentang bagaimana mengatasi hambatan umum dalam mengelola pengetahuan dan bagaimana menciptakan budaya di mana pembelajaran berkelanjutan menjadi norma.

Dengan gaya penulisan yang mudah dipahami dan inspiratif, " Knowledge Management System" bukan hanya merupakan sumber informasi berharga bagi para profesional di bidang Knowledge Management, tetapi juga menjadi panduan praktis bagi pemimpin organisasi yang ingin meraih keunggulan kompetitif melalui pemanfaatan dan pengelolaan pengetahuan secara efektif.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-248-2
9 786231 202482

KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM DAN APLIKASINYA

Dr. Thoyyibah. T. S. Kom. M. Kom
Drs. H. Jazuli Mukhtar, M.M

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM DAN APLIKASINYA

Penulis : Dr. Thoyyibah. T. S. Kom. M. Kom
Drs. H. Jazuli Mukhtar, M.M

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-120-248-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kami dapat menyelesaikan buku ini. Selamat datang dalam perjalanan ilmu pengetahuan yang mendalam dan penting - Knowledge Management System. Dalam era di mana informasi tumbuh subur dan teknologi semakin canggih, pengetahuan bukanlah hanya sekadar kekuatan, tetapi juga mata rantai kritis dalam kemajuan organisasi dan masyarakat.

Buku ini, "Knowledge Management System," membawa Anda ke dalam dunia yang penuh dengan strategi dan taktik untuk mengelola harta karun abstrak yang disebut pengetahuan. Sebuah karya yang dirancang untuk membimbing pembaca dari pemahaman konsep dasar hingga penerapan praktis, memberikan landasan yang kokoh untuk mengoptimalkan potensi pengetahuan dalam setiap lapisan organisasi.

Pengetahuan adalah kunci utama yang membuka pintu menuju inovasi, produktivitas, dan keunggulan kompetitif. Dalam buku ini, Anda akan diajak untuk mengeksplorasi bagaimana Knowledge Management System dapat menjadi fondasi yang kuat untuk membangun budaya pembelajaran di setiap organisasi. Kami membahas beragam aspek, termasuk identifikasi, penyimpanan, dan distribusi pengetahuan, serta integrasi teknologi untuk mendukung kolaborasi yang efektif.

Melalui kisah sukses dan pelajaran dari berbagai industri, buku ini juga menyoroti bagaimana organisasi, besar maupun kecil, dapat menerapkan prinsip-prinsip Knowledge Management System untuk meraih keberhasilan jangka panjang. Studi kasus ini memberikan wawasan langsung tentang bagaimana Knowledge Management System dapat mengubah cara kita memandang dan memanfaatkan pengetahuan.

Saya percaya bahwa buku ini akan menjadi panduan berharga bagi para profesional, pemimpin, dan mahasiswa yang ingin memahami esensi Knowledge Management System. Mari kita bersama-sama menjelajahi dunia pengetahuan, membangun fondasi yang kokoh, dan meraih keunggulan bersama-sama.

Terima kasih atas ketertarikan Anda dalam memahami dan mengoptimalkan pengetahuan, karena pengetahuan yang dikelola dengan baik adalah kekuatan yang dapat merubah takdir suatu organisasi.

Selamat membaca!

Tangerang Selatan, 19 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Tujuan Pembelajaran 1
B. Uraian Materi 1
C. Kesimpulan 5
D. Daftar Pustaka 5
BAB 2 ASPEK DAN TIPE PENGETAHUAN **7**
A. Tujuan Pembelajaran 7
B. Uraian Materi 7
C. Kesimpulan 16
D. Daftar Pustaka 17
BAB 3 TACIT DAN EXPLICIT KNOWLEDGE **18**
A. Tujuan pembelajaran 18
B. Uraian Materi 18
C. Kesimpulan 31
D. Daftar Pustaka 32
BAB 4 FAKTOR KONTIGENSI KNOWLEDGE MANAGEMENT SOLUTION **34**
A. Tujuan pembelajaran 34
B. Uraian Materi 34
C. Kesimpulan 41
D. Daftar Pustaka 41
BAB 5 PENDEKATAN PENILAIAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM **42**
A. Tujuan pembelajaran 42
B. Uraian Materi 42
C. Kesimpulan 53
D. Daftar Pustaka 54
BAB 6 KONVERSI PENGETAHUAN **55**
A. Tujuan pembelajaran 55
B. Uraian Materi 55
C. Soal 61

D. Kesimpulan 62
E. Daftar Pustaka 62
BAB 7 EVALUASI MANAGEMENT PENGETAHUAN 63
A. Tujuan pembelajaran 63
B. Uraian Materi 63
C. Kesimpulan 67
BAB 8 PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM 68
A. Tujuan pembelajaran 68
B. Uraian Materi 68
TENTANG PENULIS 113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1 Mode Konversi Pengetahuan (Nonaka Takeuchi, 1995) 58
Gambar 8. 1 Metodologi penelitian..... 70
Gambar 8. 2 Knowledge map bibit kelapa sawit 74
Gambar 8. 3 DFD 0 prototype KMS bibit sawit..... 76
Gambar 8. 4 DFD Level 1 prototype KMS bibit sawit 77
Gambar 8. 5 Entity relationship diagram prototype sistem..... 79
Gambar 8. 6 Halaman utama prototype sistem 84
Gambar 8. 7 Halaman bibit 84

DAFTAR TABEL

Tabel 8. 1 Varietas sawit berdasarkan ketebalan tempurung dan daging buah 69
Tabel 8. 2 Varietas kelapa sawit berdasarkan warna kulit buah 69
Tabel 8. 3 Anggota Tim KMS 72
Tabel 8. 4 Verifikasi dan validasi 80

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Tujuan Pembelajaran

Pada pertemuan ini akan dijelaskan tentang pengetahuan (Knowledge). Anda harus mampu:

1. Mengetahui Tentang Pengetahuan

B. Uraian Materi

Tujuan Pembelajaran 1
Pengertian Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Dalam penelitian Turban et al. (2007), dikemukakan bahwa pengetahuan merujuk pada kejelasan data dan informasi yang diintegrasikan dalam konteks teknologi informasi, sehingga pengetahuan tersebut dapat disimpan dalam bentuk digital. Selain itu, pengetahuan juga diartikan sebagai informasi yang dimiliki oleh individu dalam suatu organisasi, dengan potensi manfaat bagi orang lain (Randeree, 2006). Connell et al. (2001) menyatakan bahwa pengetahuan dianggap sebagai sumber keunggulan kompetitif yang memberikan prioritas tinggi untuk memastikan pemanfaatannya secara maksimal. Mereka mengemukakan bahwa pengetahuan dibangun dari data, yang pada dasarnya merupakan fakta hasil observasi atau persepsi.

b. Identifikasi sumber daya, yaitu dengan melakukan identifikasi stakeholder yang kemudian dilibatkan dalam pembuatan sistem manajemen pengetahuan.
c. Identifikasi sumber pengetahuan, yaitu menangkap pengetahuan baik berupa pengetahuan tacit maupun explicit untuk kemudian didokumentasikan. Dilakukan dengan merubah buku, jurnal, prosiding menjadi cd atau file-file elektronik.
d. Perancangan, yaitu menggambarkan secara detail mengenai rancangan dari aplikasi sistem manajemenen pengetahuan yang akan dikembangkan.
e. Verifikasi dan validasi KMS, yaitu menyesuaikan pengetahuan yang terdapat pada proses perancangan.
f. Implementasi KM sistem, menerapkan pengetahuan pada sebuah sistem yang dilanjutkan dengan pengujian sistem, yaitu mengukur keberhasilan sistem apakah sudah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pengguna.

C. Kesimpulan

Pengetahuan merujuk pada kejelasan data dan informasi yang diintegrasikan dalam konteks teknologi informasi, sehingga pengetahuan tersebut dapat disimpan dalam bentuk digital. Selain itu, pengetahuan juga diartikan sebagai informasi yang dimiliki oleh individu dalam suatu organisasi, dengan potensi manfaat bagi orang Mereka mengemukakan bahwa pengetahuan dibangun dari data, yang pada dasarnya merupakan fakta hasil observasi atau persepsi.

D. Daftar Pustaka

Awad EM, Ghaziri HM. 2010. Knowledge Management. Prentice Hall.

Choi JH, Lee HJ. 2012. Facets of simplicity for the smartphone interface: A structural model. International Journal Human-Computer Studies 70 (2012):129–142.

Chung JE, Park N, Wang H, Fulk J, McLaughlin M. 2010. Age Differences in Perceptions of Online Cummunity Participation Among Non-Users: An Extension of The Technology Acceptance Model. Computer in Human Behaviour Journal. Vol 26: 1674-1684.

Connell C, Klein JH, Loebbecke C, Powe1 P. 2001. Toward a Knowledge Management Consultation System. Knowledge and Process Management Journal Volume 8 Number 1 pp 48-54.

Davenport TH, Prusak L. (1998). Working Knowledge: How Organizations Manage What They Know. Boston: Harvard Business School Press.

Edwards PJ, Moloney PK, Jacko JA, Sainfort F. 2008. Evaluating Usability Of Commercial Electronic Health Record: A Case Study. Human Computer Studies Journal: 718-728.

Fernandez IB, Sabherwal R. 2010. Knowledge Management: System and Processes. England: M.E. Sharpe.

Gottschalk P. 2006. Stage of Knowledge Management Systems In Police Investigations. Knowledge Based Systems Journal. Vol 19: 381-387.

BAB 2

ASPEK DAN TIPE PENGETAHUAN

A. Tujuan Pembelajaran

Pada pertemuan ini akan dijelaskan pengetahuan Aspek Utama, Knowledge Management Solution. Anda harus mampu:

1. Aspek Utama, Knowledge Management Solution

B. Uraian Materi

Tujuan Pembelajaran 1
Aspek Utama, Knowledge Management Solution

Aspek-aspek utama solusi KM (manajemen pengetahuan) dapat dijelaskan melalui beberapa komponen penting: Infrastruktur KM : Ini mencakup fondasi jangka panjang untuk manajemen pengetahuan. Dalam konteks organisasi, infrastruktur manajemen pengetahuan mencakup lima komponen utama: Teknologi KM: Teknologi yang digunakan untuk mendukung proses manajemen pengetahuan, seperti teknologi Web 2.0 (wiki dan blog). Proses KM: Mengacu pada cara organisasi menangani pengetahuan pada berbagai tahap kehidupannya dalam suatu organisasi (siklus KM). Ada empat proses manajemen pengetahuan utama, dan setiap proses terdiri dari dua sub-proses. Sistem Manajemen Pengetahuan: Sistem yang menggabungkan teknologi dan mekanisme yang dikembangkan untuk mendukung empat proses KM (penemuan, penangkapan, berbagi, aplikasi).

penghargaan untuk para pekerja KM. Contoh penerapan KM Solution dalam kehidupan sehari-hari adalah di kabupaten Bantaeng di mana penerapan KM Solution berhasil menurunkan angka kematian bayi, ibu hamil, kasus gizi buruk pada anak-anak, serta penyakit berbasis lingkungan secara signifikan.

D. Daftar Pustaka

https://id.scribd.com/presentation/499121192/Aspek-utama-KM

https://www.tlu.ee/~sirvir/Information%20and%20Knowledge%20M anagement/Framework%20for%20IKM/knowledge_management_sol utions_knowledge_management_systems.html

https://id.quora.com/Apa-menurutmu-KM-Knowledge-Management-itu-penting-Jika-ya-bagaimana-cara-menerapkannya-dalam-kehidupan-sehari-hari

BAB 3

TACIT DAN EXPLICIT KNOWLEDGE

A. Tujuan pembelajaran

Pada pertemuan ini akan dijelaskan pengetahuan tentang Tacit dan Explicit Knowledge. Anda harus mampu :

1. Pengertian Tacit dan Explicit Knowledge

B. Uraian Materi

Tujuan Pembelajaran 1
Pengertian Tacit Knowledge

1. Pengertian Tacit dan Explicit Knowledge

Tacit Knowledge merupakan pengetahuan yang terbatinkan, dimana pengetahuan itu bersifat pribadi dan hanya diketahui oleh pemiliknya sendiri, namun dapat dikomunikasikan melalui diskusi atau dengan memberikan pendapat, resiko yang mungkin terjadi Tacit Knowledge dapat dengan mudah hilang karena sifatnya yang ada didalam pikiran namun sulit untuk ditiru. Tacit knowledge umumnya diperoleh melalui pengalaman, self-learning, dan dipengaruhi oleh kepercayaan, perspektif, dan nilai- nilai. Menurut Smith (2001), tacit knowledge adalah pengetahuan individu paling berharga karena bersifat internal, berada di dalam kepala individu yang terus dikembangkan melalui pembelajaran.

lainnya. Tacit knowledge, di sisi lain, seringkali ditransfer melalui interaksi langsung, mentorship, dan pengalaman praktis.

3. Inovasi dan Pembelajaran Organisasi:
   Explicit knowledge sering menjadi dasar bagi inovasi terstruktur, sementara tacit knowledge seringkali menjadi katalisator untuk inovasi yang lebih tidak terduga dan kreatif. Organisasi yang mampu mengelola kedua jenis pengetahuan ini dengan baik memiliki keunggulan dalam adaptasi terhadap perubahan dan meningkatkan kapabilitas inovatif mereka.
4. Tantangan Manajemen Pengetahuan: Manajemen pengetahuan memerlukan pendekatan yang seimbang terhadap explicit dan tacit knowledge. Tantangan muncul ketika organisasi cenderung terlalu fokus pada satu jenis pengetahuan, mengabaikan potensi yang dimiliki oleh jenis pengetahuan yang lain
5. Pentingnya Kolaborasi dan Komunikasi: Komunikasi terbuka dan kolaborasi di antara anggota organisasi dapat meningkatkan pertukaran kedua jenis pengetahuan.
6. Menciptakan budaya di mana anggota merasa nyaman untuk berbagi tacit knowledge dapat menghasilkan inovasi dan peningkatan kinerja.
7. Dengan memahami dan mengelola explicit dan tacit knowledge secara efektif, organisasi dapat mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan kemampuan adaptasinya dalam menghadapi perubahan lingkungan.

D. Daftar Pustaka

https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/01/03/gunanya-tacit-explicit-knowledge

https://binus.ac.id/malang/2019/01/eksternalisasi-dari-tacit-knowledge-dalam-sistem-managemen- pengetahuan-menggunakan-chatbots/

https://money.kompas.com/read/2022/01/22/080700926/pentingnya-mewariskan-tacit-knowledge

https://simpankabar.banjarnegarakab.go.id/manajemen-pengetahuan-knowledge-management-mengubah-tacit-ke-explicit-knowledge/

https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5600736/apa-itu-tacit-knowledge-yang-jadi-alasan-pemberian-gelar-profesor-megawati

BAB 4

FAKTOR KONTIGENSI KNOWLEDGE MANAGEMENT SOLUTION

A. Tujuan pembelajaran

Pada pertemuan ini akan dijelaskan pengetahuan tentang Faktor Kontigensi Knowledge Management Sistem Anda harus mampu :

1. Memahami Faktor Kontigensi Knowledge Management Solution

B. Uraian Materi

Tujuan Pembelajaran 1
Memahami Faktor Kontigensi Knowledge Management Sistem

Drucker (1988) dalam Tobing (2007:p16) mendefinisikan knowledge sebagai informasi yang mengubah sesuatu atau seseorang, hal itu terjadi ketika informasi tersebut menjadi dasar untuk bertindak, atau ketika informasi tersebut memampukan seseorang atau institusi untuk mengambil tindakan yang berbeda atau tindakan yang lebih efektif dari tindakan sebelumnya. Knowledge Management berdasarkan Tiwana (2001) adalah proses pengelolaan knowledge untuk menambah nilai bisnis dan daya saing melalui pembentukan, komunikasi dan penggunaan pengetahuan. Terdapat empat proses dalam knowledge management yaitu discovery capture, sharing dan application. Knowledge Management Solution adalah integrasi antara teknologi dan mekanisme yang digunakan untuk mendukung proses Knowledge Management. KM mechanism

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut, antara lain :

1. Solusi Knowledge Management yang dapat diterapkan meliputi proses combination, internalization, externalization, routines dan exchange. Proses ini didapatkan berdasarkan prioritas yang dihitung menggunakan teori Fernandez.
2. Knowledge Management System (KMS) dapat digunakan untuk mendukung proses yang akan diterapkan, dengan fitur antara lain manajemen artikel, manajemen dokumen, manajemen issue dan fitur pencarian yang akhirnya dapat dijadikan landasan dalam mengambil keputusan atau tindakan.

D. Daftar Pustaka

Nugroho, Adi. (2010). Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode (Unified Software Development Process), Andi Yogyakarta.

Ramdani, Panji Madya. (2012). Pengembangan Knowledge Management System Berbasis Knowledge Audit Studi Kasus Pada Divisi Bisnis BUMN PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Magister Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri.

Rosa, A.S dan M. Shalahuddin. (2013). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung : Informatika.

Smuts, Hanlie. Merwe, Alta. Loock, Marianne. Kotze, Paula. (2009). A Framework and Methodology for Knowledge Management Implementation.

Tiwana, Amrit. (2000). The Knowledge Management Toolkit, New Jersey, Prentice Hall.

BAB 5

PENDEKATAN PENILAIAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM

A. Tujuan pembelajaran

Pada pertemuan ini akan dijelaskan pendekatan penilaian knowledge management system. Anda harus mampu :

1. Memahami Konsep Pendekatan Penilaian Knowledge Management System

B. Uraian Materi

Tujuan Pembelajaran 1:
Konsep Pendekatan Penilaian Knowledge Management System

1. Pendekatan Penilaian Knowledge Management System

Knowledge Management adalah suatu sistem dan proses terencana dan terkendali yang dikembangkan dalam suatu organisasi untuk membuat, mencari, mengumpulkan, memilih, mengorganisasikan, mendokumentasikan, memelihara, melestarikan dan menyebarkan informasi dan pengetahuan yang mendukung kebutuhan setiap individu dalam organisasi. sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang baik yang mendukung strategi bisnis. Knowledge Management digunakan untuk mengelola informasi organisasi untuk menciptakan nilai dan menghasilkan keunggulan kompetitif atau kinerja yang unggul. Menggabungkan pengetahuan manusia dalam suatu organisasi memberikan pengetahuan organisasi yang

D. Daftar Pustaka

Knowledge Management (Pengertian, Fungsi, Komponen, Jenis, Level dan Siklus) - KajianPustaka

Knowledge Management Strategy and Value of KM – School of Information Systems (binus.ac.id)

Knowledge Management: Definisi hingga Proses Lengkapnya - Glints Blog

Makalah Knowledge Management | PDF (scribd.com)

BAB 6

KONVERSI PENGETAHUAN

A. Tujuan pembelajaran

Pada pertemuan ini akan dijelaskan pengetahuan tentang Konversi Pengetahuan. Anda harus mampu :

1. Memahami Konversi Pengetahuan

B. Uraian Materi

Tujuan Pembelajaran 1
Definisi Konversi Pengetahuan

1. Konversi Pengetahuan

Transmisi Dalam konteks konversi pengetahuan mengacu pada pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang dimiliki seseorang atau sebuah organisasi. Proses konversi pengetahuan mengacu pada cara dimana pengetahuan diubah, dipertukarkan atau digunakan oleh individu atau kelompok.

Ada 2 jenis konversi pengetahuan yang sering disebutkan dalam konteks ini :

Konversi pengetahuan eksplisit dan konversi pengetahuan tak-eksplisit. Konversi pengetahuan eksplisit adalah transformasi dari pengetahuan yang terdokumentasi secara jelas, seperti laporan, catatan, atau basis data yang bisa diakses oleh banyak orang. Sementara konversi pengetahuan tak-eksplisit melibatkan pengetahuan yang lebih sulit diartikulasikan atau

D. Kesimpulan

Konversi pengetahuan adalah proses kompleks yang memerlukan kerjasama, pengelolaan, dan pemahaman baik dari individu maupun organisasi. Mengatasi hambatan dan memanfaatkan teknologi dengan bijak dapat memperkuat proses ini, memungkinkan pertukaran pengetahuan yang lebih efektif dan membangun fondasi untuk inovasi dan pertumbuhan.

E. Daftar Pustaka

https://drive.google.com/file/d/14VvftpzoP3BxtzUH8tRisAEIA-Vzwais/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1Sd4d-hrbQYDU_DPs6OrtQuwg5PFlHASl/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1Hd1VcJDPKGj4ZSE3bwFEPripKMj9d2TT/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1ZdxE60o2xpqxmG_E04vfR0dubpI7Qt9s/view?usp=drive_link

https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/download/1377/1088

BAB 7

EVALUASI MANAGEMENT PENGETAHUAN

A. Tujuan pembelajaran

Pada pertemuan ini akan dijelaskan pengetahuan tentang Evaluasi Management Pengetahuan. Anda harus mampu :

1. Mengetahui Evaluasi Management Pengetahuan

B. Uraian Materi

Tujuan Pembelajaran 1
Evaluasi Management Pengetahuan

1. Evaluasi Management Pengetahuan

   Penilaian manajemen pengetahuan adalah analisis sistematis yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari manajemen pengetahuan di suatu organisasi. Manajemen pengetahuan adalah kegiatan memeriksa secara sistematis kualitas pengelolaan pengetahuan di suatu organisasi. Melalui audit manajemen pengetahuan, dapat diperoleh gambaran mengenai pengetahuan yang dimiliki dan dibuuhkan oleh organisasi/ unit kerja, kesiapan organisasi memfasilitasi pembelajaran, dan kualitas proses-proses pengelolaan pengetahuan

   Beberapa manfaat dari penilaian manajemen pengetahuan meliputi :

   a. Pengertian yang lebih baik ruang lingkup inisiasi knowledge yang sukses.
   b. Mendalami praktek knowledge management yang baik.

BAB 8

PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM

A. Tujuan pembelajaran

Pada pertemuan ini akan dijelaskan pengetahuan tentang Penerapan Knowledge Management System. Anda harus mampu :

1. Memahami Penerapan Knowledge Management System

B. Uraian Materi

Tujuan Pembelajaran 1
Penerapan Knowledge Management System

Penerapan management pengetahuan ini dilakukan untuk aplikasi pertanian yaitu kelapa sawit. Menurut Tarigan dan Sipayung (2011) tanaman kelapa sawit pertama kali di Indonesia melalui koleksi tanaman Kebun Raya Bogor tahum 1848. Didalam buku Budidaya Kelapa Sawit oleh Sastrosayono 2006 klasifikasi kelapa sawit terdiri dari divisi spermatophyta, subdivisi angiospermae, kelas monocotyledonae, ordo palmales, famili palmaceae, genus elaeis, spesies elaeis guineensis, varietas elaeis guineensis dure. Dirjen Perkebunan (2012) menyatakan bahwa varietas unggul merupakan varietas berasal dari varietas unggul D x P yang telah dilepas secara resmi oleh Menteri Pertanian. Bibit kelapa sawit yang asli merupakan hasil produksi di kebun bibit khusus yang sudah disertifikasi dengan cara menyilangkan pohon ibu induk Dura (D) dengan pohon bapak Pisifera (P) yang telah teruji keunggulannya. Berasal dari

TENTANG PENULIS

Dr. Thoyyibah. T. S. Kom. M. Kom.
Lulus S1 di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi tahun 2011. Lulus S2 di IPB tahun 2014. Lulus S3 di BINUS tahun 2023. Saat ini adalah dosen tetap Universitas Pamulang. Mengampu mata kuliah Komunikasi Data, Jaringan, Automata, Kecerdasan Buatan, Logika Informatika dll. Aktif menulis artikel di berbagai jurnal ilmiah. Beberapa kali menjadi pemakalah seminar prosiding nasional dan Internasional.

Drs. H. Jazuli Mukhtar, M.M.
Lulus S1 di IAIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, Tahun 1986. Lulus S2 Magister Manajemen di Universitas Pamulang tahun 2013 dan mengajar beberapa mata kuliah di bidang manajemen.